

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya yang meliputi : (1) Deskripsi data, (2) Pengujian persyaratan analisis, (3) Analisis data penelitian dan (4) Pembahasan hasil penelitian.

#### A. Deskripsi Data

Data nilai hafalan Al-Qur'an, kemampuan matematika, dan prestasi belajar dikumpulkan dari dokumen penilaian yang dilakukan oleh sekolah. Sedangkan data kecerdasan spiritual diperoleh dari. Setelah dilakukan pengelompokan dan tabulasi data berdasarkan variabel hasil penelitian dari responden dapat dideskripsikan masing-masing sebagai berikut:

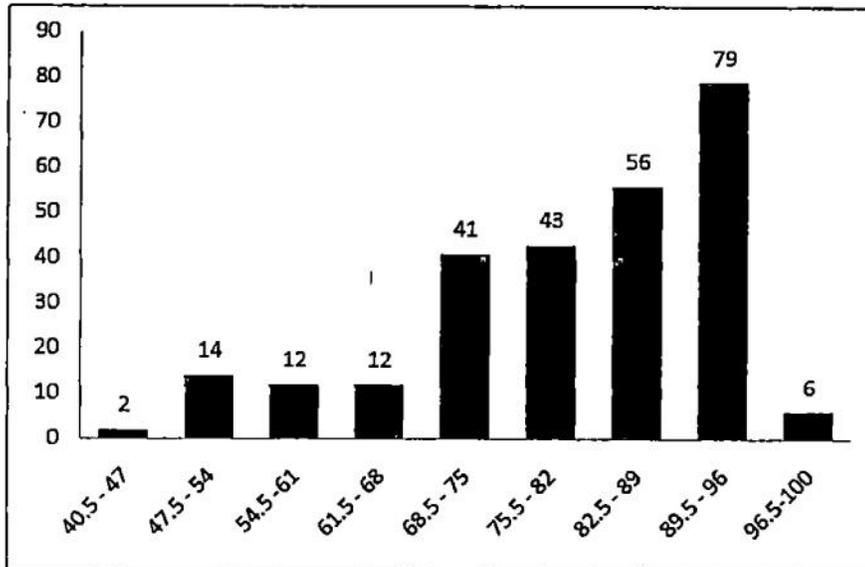
##### 1. Hafalan Al-Qur'an

Tabel 11  
Distribusi Frekuensi Nilai Hafalan Al-Qur'an

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	40.5 – 47	2	1	1
2	47.5 – 54	14	5	6
3	54.5 – 61	12	5	11
4	61.5 – 68	12	5	15
5	68.5 – 75	41	15	31
6	75.5 – 82	43	16	47
7	82.5 – 89	56	21	68
8	89.5 – 96	79	30	98
9	96.5 – 103	6	2	100

Gambar 1

Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Hafalan Al-Qur'an



Tabel 12

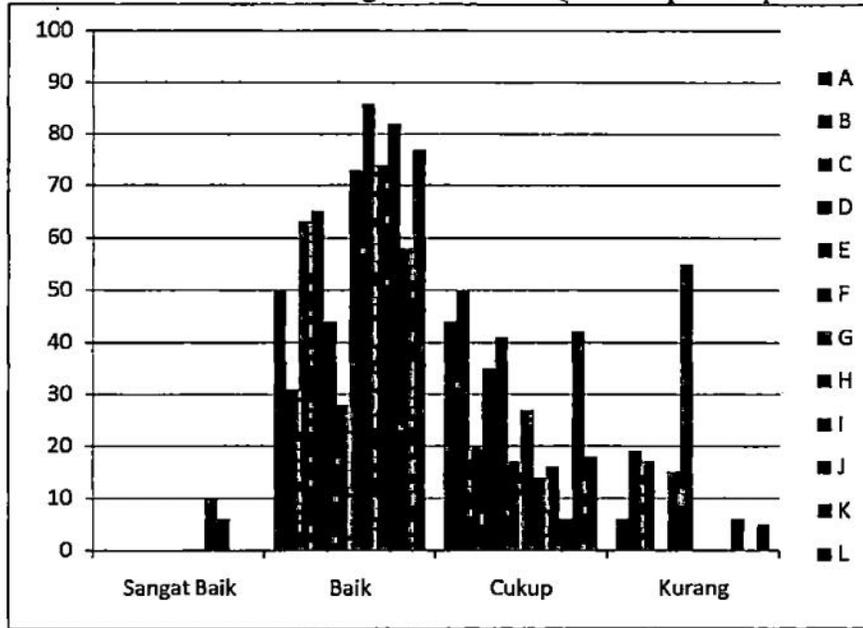
Prosentase Kecenderungan Hafalan Al-Qur'an tiap kelompok

Kelompok	Kategori (%)			
	Sangat Baik (Skor 99-100)	Baik (Skor 80-98)	Cukup (Skor 61-79)	Kurang (Skor 41-60)
1) A (siswa kelas VII laki-laki program boarding school)	0	50	44	6
2) B (siswa kelas VII laki-laki program fullday school)	0	31	50	19
3) C (siswa kelas VII perempuan program boarding school)	0	63	20	17
4) D (siswa kelas VII perempuan program fullday school)	0	65	35	0
5) E (siswa kelas VIII laki-laki program boarding school)	0	44	41	15
6) F (siswa kelas VIII laki-laki program fullday school)	0	28	17	55
7) G (siswa kelas VIII perempuan program boarding school)	0	73	27	0
8) H (siswa kelas VIII perempuan program fullday school)	0	86	14	0

9) I (siswa kelas IX laki-laki program boarding school)	10	74	16	0
10) J (siswa kelas IX laki-laki program fullday school)	6	82	6	6
11) K (siswa kelas IX perempuan program boarding school)	0	58	42	0
12) L (siswa kelas IX perempuan program fullday school)	0	77	18	5

Gambar 2

Grafik Prosentase Kecenderungan Hafalan Al-Qur'an tiap kelompok

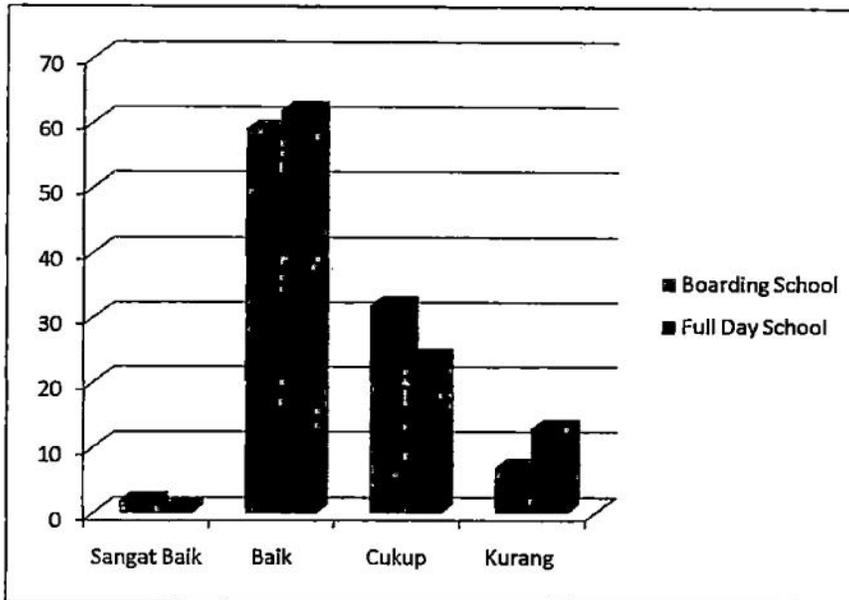


Tabel 13

Prosentase Kecenderungan Hafalan Al-Qur'an Siswa Program *Boarding School* dan *Full Day School*

Program	Kategori (%)			
	Sangat Baik (Skor 99-100)	Baik (Skor 80-98)	Cukup (Skor 61-79)	Kurang (Skor 41-60)
1. <i>Boarding School</i>	2	59	32	7
2. <i>Full Day School</i>	1	62	24	13

Gambar 3  
 Grafik Presentase Kecenderungan Hafalan Al-Qur'an Siswa Program  
 Boarding School dan Full Day School



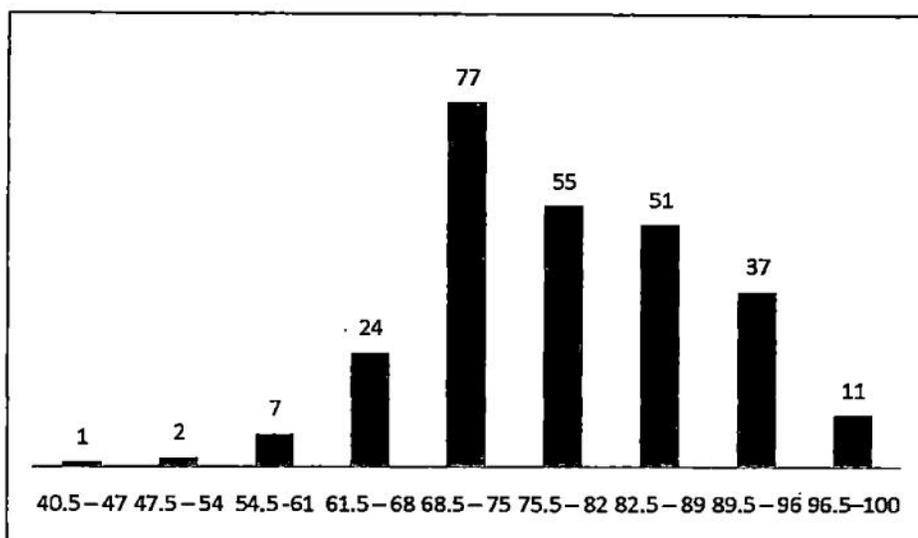
## 2. Kemampuan Matematika

Tabel 14  
 Distribusi Frekuensi Kemampuan Matematika

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	40.5 – 47	1	0,4	0,4
2	47.5 – 54	2	0,8	1,2
3	54.5 – 61	7	2,6	3,8
4	61.5 – 68	24	9,1	12,9
5	68.5 – 75	77	29,1	42
6	75.5 – 82	55	20,7	62,7
7	82.5 – 89	51	19,2	81,9
8	89.5 – 96	37	14	95,9
9	96.5 – 103	11	4,1	100

Gambar 4

Grafik Distribusi Frekuensi Kemampuan Matematika

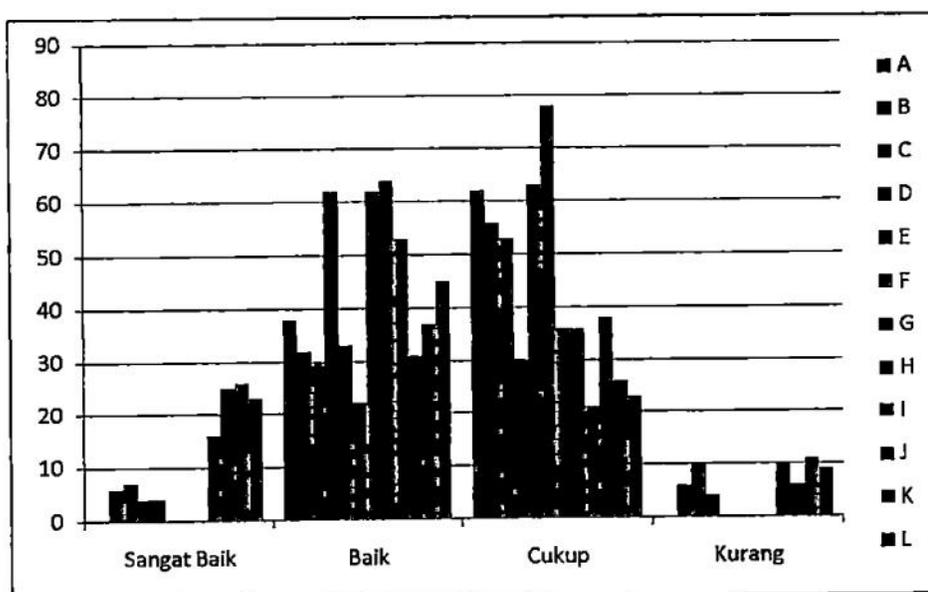


Tabel 15  
Prosentase Kecenderungan Kemampuan Matematika tiap Kelompok

Kelompok	Kategori (%)			
	Sangat baik (Skor 94,01 - 100 )	Baik (Skor 78,78- 94,00)	Cukup (Skor 63,56- 77,77)	Kurang (Skor 42- 63,55)
1) A (siswa kelas VII laki-laki program boarding school)	0	38	62	0
2) B (siswa kelas VII laki-laki program fullday school)	6	32	56	6
3) C (siswa kelas VII perempuan program boarding school)	7	30	53	10
4) D (siswa kelas VII perempuan program fullday school)	4	62	30	4
5) E (siswa kelas VIII laki-laki program boarding school)	4	33	63	0
6) F (siswa kelas VIII laki-laki program fullday school)	0	22	78	0
7) G (siswa kelas VIII perempuan program boarding school)	0	62	36	0
8) H (siswa kelas VIII perempuan)	0	64	36	0

program fullday school)				
9) I (siswa kelas IX laki-laki program boarding school)	16	53	21	10
10) J (siswa kelas IX laki-laki program fullday school)	25	31	38	6
11) K (siswa kelas IX perempuan program boarding school)	26	37	26	11
12) L (siswa kelas IX perempuan program fullday school)	23	45	23	9

Gambar 5  
Grafik Prosentase Kecenderungan Kemampuan Matematika tiap Kelompok

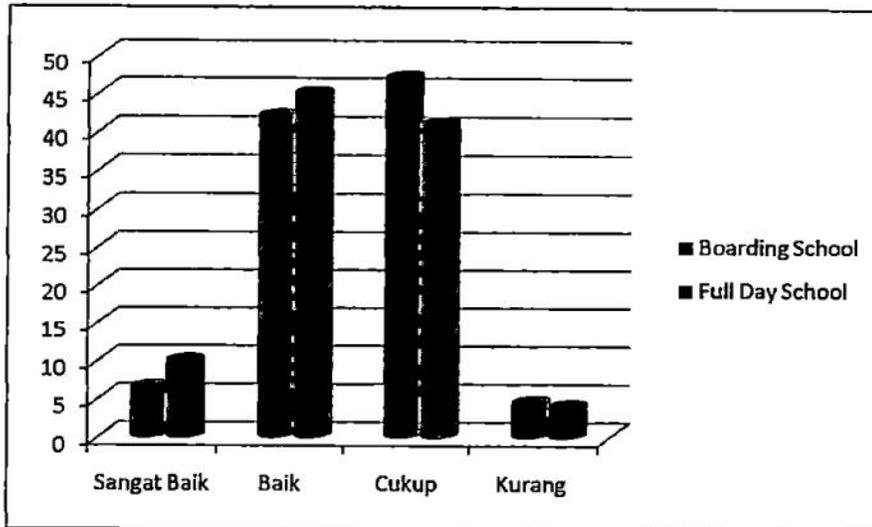


Tabel 16  
Prosentase Kecenderungan Kemampuan Matematika Siswa Program Boarding School dan Full Day School

Program	Kategori (%)			
	Sangat baik (Skor 94-100)	Baik (Skor 78-93)	Cukup (Skor 64-77)	Kurang (Skor 42-63)
1. Boarding School	6,5	42	47	4,5
2. Full Day School	10	45	41	4

Gambar 6

Grafik Prosentase Kecenderungan Kemampuan Matematika Siswa Program *Boarding School* dan *Full Day School*



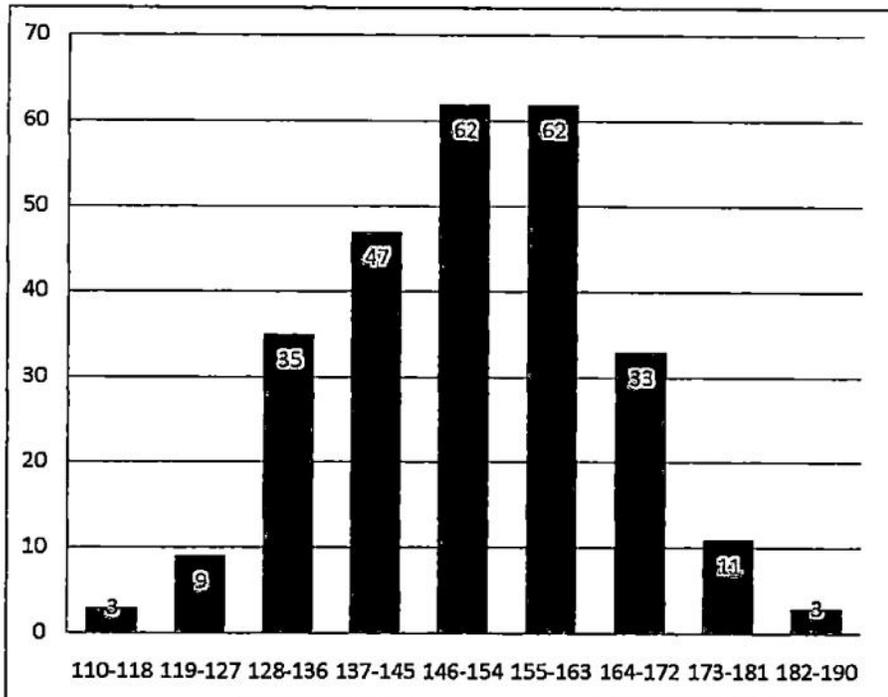
### 3. Kecerdasan Spiritual

Tabel 17  
Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	110-118	3	1	1
2	119-127	9	3	4
3	128-136	35	14	18
4	137-145	47	18	36
5	146-154	62	23	59
6	155-163	62	23	82
7	164-172	33	13	95
8	173-181	11	4	99
9	182-190	3	1	100

Gambar 7

Grafik Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual



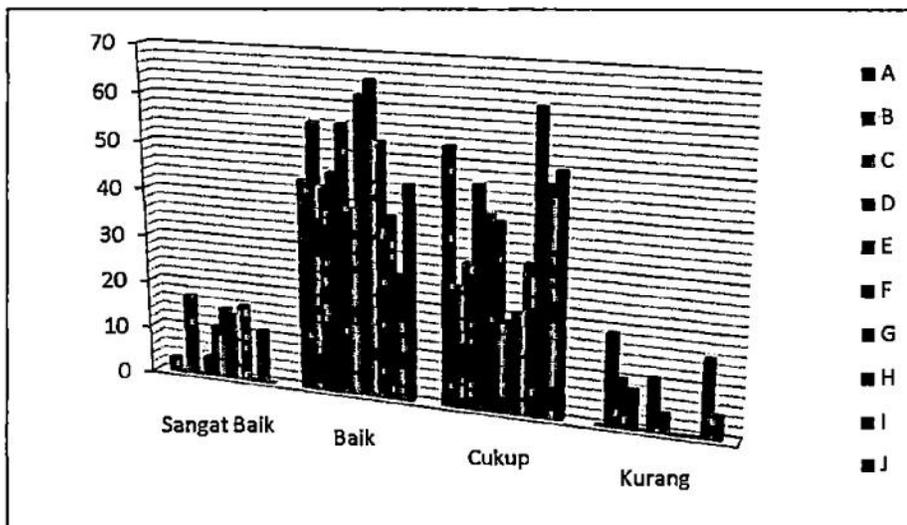
Tabel 18

Prosentase Kecenderungan Kecerdasan Spiritual tiap kelompok

Kelompok	Kategori (%)			
	Sangat Baik (Skor 171-190)	Baik (Skor 150-170)	Cukup (Skor 129-149)	Kurang (Skor 110-128)
1) A (siswa kelas VII laki-laki program boarding school)	3	44	53	0
2) B (siswa kelas VII laki-laki program fullday school)	0	56	25	19
3) C (siswa kelas VII perempuan program boarding school)	17	43	30	10
4) D (siswa kelas VII perempuan program fullday school)	0	46	46	8
5) E (siswa kelas VIII laki-laki)	4	56	40	0

program boarding school)				
6) F (siswa kelas VIII laki-laki program fullday school)	11	39	39	11
7) G (siswa kelas VIII perempuan program boarding school)	15	62	19	4
8) H (siswa kelas VIII perempuan program fullday school)	14	65	21	0
9) I (siswa kelas IX laki-laki program boarding school)	16	53	31	0
10) J (siswa kelas IX laki-laki program fullday school)	0	38	62	0
11) K (siswa kelas IX perempuan program boarding school)	11	26	47	16
12) L (siswa kelas IX perempuan program fullday school)	0	45	50	5

Gambar 8  
Grafik Prosentase Kecenderungan Kecerdasan Spiritual tiap kelompok

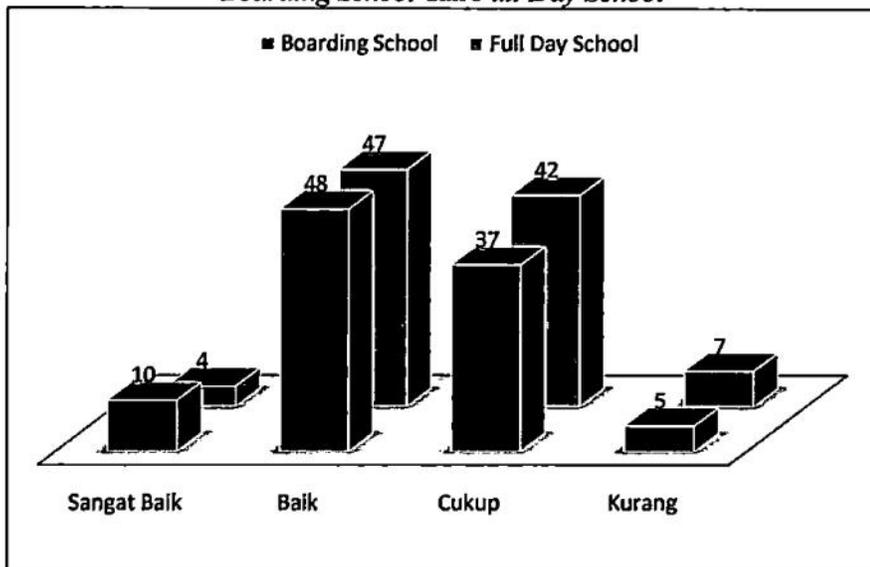


Tabel 19  
 Prosentase Kecenderungan Kecerdasan Spiritual Siswa Program *Boarding School* dan *Full Day School*

Program	Kategori (%)			
	Sangat Baik (Skor 171-190)	Baik (Skor 150-170)	Cukup (Skor 129-149)	Kurang (Skor 110-128)
1. <i>Boarding School</i>	10	48	37	5
2. <i>Full Day School</i>	4	47	42	7

Gambar 9

Grafik Prosentase Kecenderungan Kecerdasan Spiritual Siswa Program *Boarding School* dan *Full Day School*



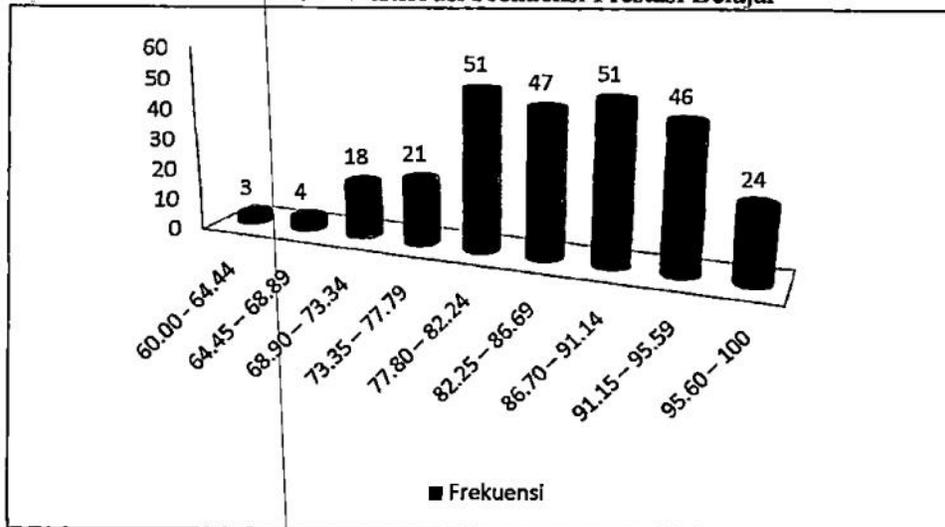
#### 4. Prestasi Belajar

Tabel 20  
 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	60.00- 64.44	3	1	1
2	64.45 – 68.89	4	2	3
3	68.90 – 73.34	18	7	10

4	73.35 – 77.79	21	8	18
5	77.80 – 82.24	51	19	37
6	82.25 – 86.69	47	18	55
7	86.70 – 91.14	51	19	74
8	91.15 – 95.59	46	17	91
9	95.60 – 100	24	9	100

Gambar 10  
Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

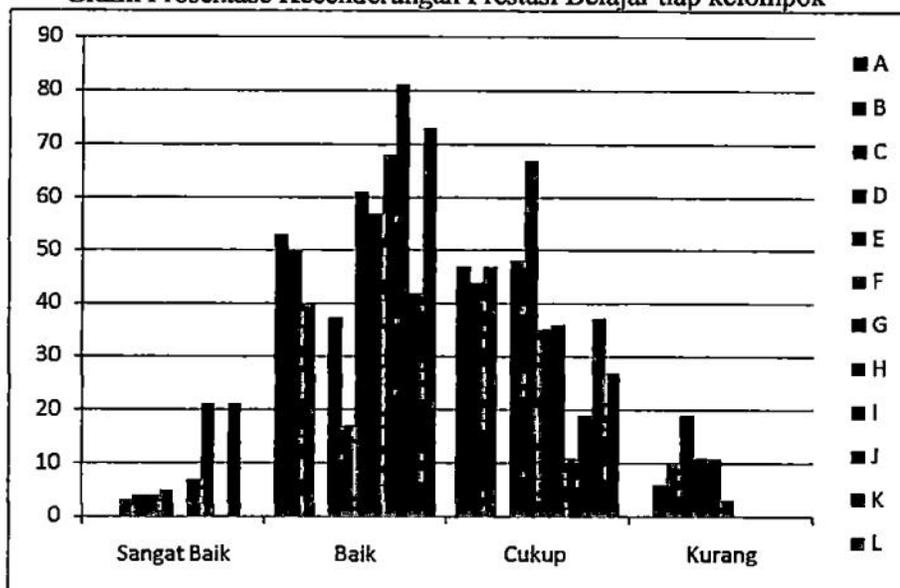


Tabel 21  
Prosentase Kecenderungan Prestasi Belajar tiap kelompok

Kelompok	Kategori (%)			
	Sangat Baik (Skor 98-100)	Baik (Skor 85-97)	Cukup (Skor 72-84)	Kurang (Skor 60-71)
1) A (siswa kelas VII laki-laki program boarding school)	0	53	47	0
2) B (siswa kelas VII laki-laki program fullday school)	0	50	44	6
3) C (siswa kelas VII perempuan program boarding school)	3	40	47	10
4) D (siswa kelas VII perempuan program fullday school)	4	38,5	38,5	19
5) E (siswa kelas VIII laki-laki program boarding school)	4	37	48	11

6) F (siswa kelas VIII laki-laki program fullday school)	5	17	67	11
7) G (siswa kelas VIII perempuan program boarding school)	0	61	35	3
8) H (siswa kelas VIII perempuan program fullday school)	7	57	36	0
9) I (siswa kelas IX laki-laki program boarding school)	21	68	11	0
10) J (siswa kelas IX laki-laki program fullday school)	0	81	19	0
11) K (siswa kelas IX perempuan program boarding school)	21	42	37	0
12) L (siswa kelas IX perempuan program fullday school)	0	73	27	0

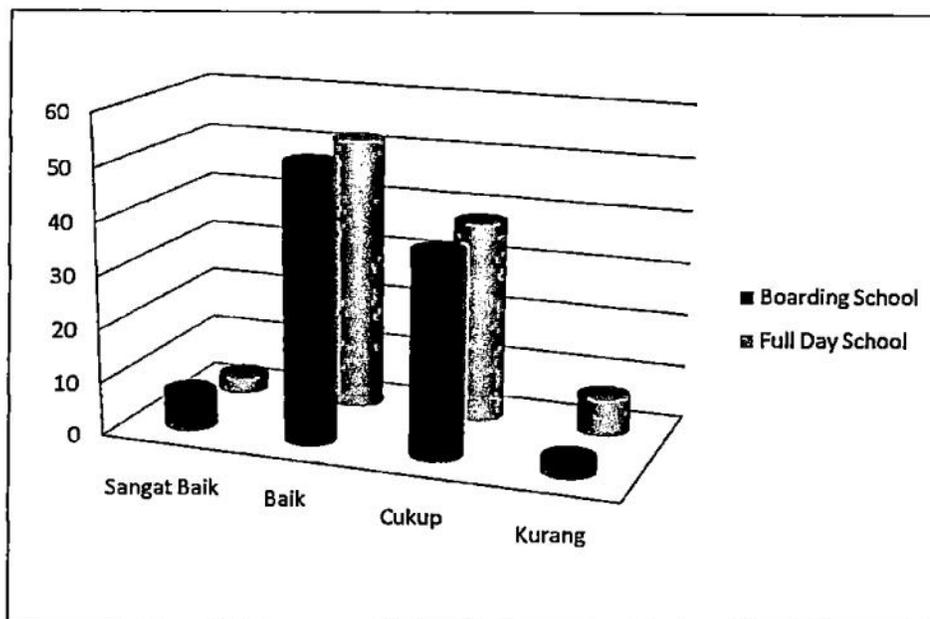
Gambar 11  
Grafik Prosentase Kecenderungan Prestasi Belajar tiap kelompok



Tabel 22  
Prosentase Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Program *Boarding School* dan *Full Day School*

Program	Kategori (%)			
	Sangat Baik (Skor 98-100)	Baik (Skor 85-97)	Cukup (Skor 72-84)	Kurang (Skor 60-71)
1. <i>Boarding School</i>	7	52	38	3
2. <i>Full Day School</i>	3	52	38	7

**Gambar 12**  
**Grafik Prosentase Kecenderungan Kecerdasan Spiritual Siswa Program**  
**Boarding School dan Full Day School**



## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Hasil uji persyaratan analisis ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varian.

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil signifikansinya : (1) Hafalan Al-Qur'an = 0,002, (2) Kemampuan Matematika = 0,199, (3) Kecerdasan Spiritual = 0,784 dan (4) Prestasi Belajar = 0,713 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua data variabel adalah berdistribusi normal kecuali variabel hafalan Al-Qur'an.

Apabila data dibedakan antara siswa program *boarding school* dan *full day school*, hasil uji normalitas yang nilai signifikansinya  $< 0,05$  selain variabel hafalan Al-Qur'an juga variabel kemampuan matematika program *full day school* (0,049) dan variabel kecerdasan spiritual program *full day school* (0,044). Data selengkapnya terlampir.

## 2. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Penentuan homogen atau tidaknya varian yaitu dengan menggunakan uji *Levene* dengan kriteria, bila P uji ekor hasil perhitungannya  $> 0,05$  berarti kedua varian sama. Sebaliknya bila hasilnya  $< 0,05$  berarti kedua varian berbeda. Hasil uji menunjukkan masing-masing variabel: (1) Hafalan Al-Qur'an = 0,989, (2) Kemampuan Matematika = 0,188, (3) Kecerdasan Spiritual = 0,102 dan (4) Prestasi Belajar = 0,338 berarti semua variabel signifikansinya diatas 0,05 hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Oleh karena varian sama atau homogen maka untuk uji hipotesis perbedaan antara program *boarding* dan *full day school* menggunakan rumus uji-t dengan *equal variances assumed* (kedua varian diasumsika sama).

## C. Analisis Data Penelitian

Analisis data bertujuan untuk menganalisis rumusan masalah dan menguji hipotesis. Rumusan masalah yang akan dianalisis adalah: (1) seberapa baik tingkat hafalan Al-Qur'an siswa program *boarding school* dan

program *full day school* SMPIT Abu Bakar.(2) seberapa baik tingkat kemampuan matematika siswa program *boarding school* dan program *full day school* SMPIT Abu Bakar. (3) seberapa baik tingkat kecerdasan spiritual siswa program *boarding school* dan program *full day school* SMPIT Abu Bakar, (4) seberapa baik tingkat prestasi belajar siswa program *boarding school* dan program *full day school* SMPIT Abu Bakar.(5) Adakah perbedaan hafalan Al-Qur'an,kemampuan matematika, kecerdasan spiritual antara siswa program *boarding school* dan *full day school* SMPIT Abu Bakar. (6) Adakah hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan matematika siswa SMPIT Abu Bakar, (7) Adakah pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar, (8) Adakah pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar, (9) Adakah pengaruh kemampuan matematika terhadap kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar, (10) Adakah pengaruh kemampuan matematika terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar, (11) Adakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar.

Sedangkan hipotesis yang akan diuji adalah:(1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan matematika siswa SMPIT Abu Bakar, (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar, (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan matematika terhadap kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar, (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan hafalan Al-Qur'anterhadap prestasi belajar siswa

SMPIT Abu Bakar, (5) Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan matematika terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar, (6) Ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar, (7) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan hafalan Al-Qur'an, kemampuan matematika, kecerdasan spiritual dan prestasi belajar antara siswa program *boarding school* dan program *full day school* SMPIT Abu Bakar. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi-regresi dan komparasi.

#### 1. Analisis Rumusan Masalah Pertama

Bagaimana tingkat hafalan Al-Qur'an, kemampuan matematika, kecerdasan spiritual dan prestasi belajar siswa program *boarding school* dibandingkan dengan program *full day school* SMPIT Abu Bakar. Dari hasil perhitungan data seperti terlihat di lampiran 2 diperoleh untuk hafalan Al-Qur'an siswa *boarding school* harga rerata 80,8954 simpangan baku 12,5526 dan harga median sebesar 84,0000. Sedangkan siswa *full day school* 80,2321 simpangan baku 12,8750 dan harga median sebesar 83,5000. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan harga rerata siswa *boarding school* dan *full day school* tersebut termasuk kategori baik.

Selanjutnya hasil perhitungan menunjukkan tingkat kecenderungan hafalan Al-Qur'an siswa *boarding school* yang berada pada kategori sangat baik 2 %, baik 59% , cukup 32% , dan kurang 7 %. Sedangkan siswa program *full day school* yang berada pada kategori sangat baik 1%, baik 62%, cukup 24% dan kurang 13%.

Dari hasil perhitungan data seperti terlihat di lampiran 2 diperoleh untuk kemampuan matematika siswa *boarding school* harga rerata 77,8203 simpangan baku 9,9208 dan harga median sebesar 77.0000. Sedangkan siswa *full day school* 80,0848 simpangan baku 10,3567 dan harga median sebesar 81,000. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan harga rerata kemampuan matematika siswa *boarding school* tersebut termasuk kategori cukup. Sedangkan siswa *full day school* termasuk kategori baik.

Selanjutnya hasil perhitungan menunjukkan tingkat kecenderungan kemampuan matematika siswa *boarding school* yang berada pada kategori sangat baik 6,5 %, baik 42% , cukup 47% , dan kurang 4,5 %. Sedangkan siswa program *full day school* yang berada pada kategori sangat baik 10%, baik 45%, cukup 41% dan kurang 4%.

Dari hasil perhitungan data seperti terlihat di lampiran 2 diperoleh untuk kecerdasan spiritual siswa *boarding school* harga rerata 151,9673 simpangan baku 14,8959 dan harga median sebesar 153,0000. Sedangkan siswa *full day school* harga rerata 148,5714 simpangan baku 12,8419 dan harga median sebesar 150.000. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan harga rerata kecerdasan spiritual siswa *boarding school* tersebut termasuk kategori baik. Sedangkan siswa *full day school* termasuk kategori cukup.

Selanjutnya hasil perhitungan menunjukkan tingkat kecenderungan kecerdasan spiritual siswa *boarding school* yang berada pada kategori

sangat baik 10 %, baik 48% , cukup 37% , dan kurang 5 %. Sedangkan siswa program *full day school* yang berada pada kategori sangat baik 4%, baik 47%, cukup 42% dan kurang 7%.

Dari hasil perhitungan data seperti terlihat di lampiran 2 diperoleh untuk prestasi belajar siswa *boarding school* harga rerata 85,6523 simpangan baku 7,6180 dan harga median sebesar 85,4600. Sedangkan siswa *full day school* harga rerata 84,5166 simpangan baku 8,6070 dan harga median sebesar 85,9250. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan harga rerata prestasi belajar spiritual siswa *boarding school* tersebut termasuk kategori baik. Sedangkan siswa *full day school* termasuk kategori cukup.

Selanjutnya hasil perhitungan menunjukkan tingkat kecenderungan prestasi belajar siswa *boarding school* yang berada pada kategori sangat baik 7 %, baik 52% , cukup 38% , dan kurang 3 %. Sedangkan siswa program *full day school* yang berada pada kategori sangat baik 3%, baik 52%, cukup 38% dan kurang 7%

## 2. Pengujian Hipotesis Pertama

Rumusan hipotesi pertama berbunyi: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan matematika siswa SMPIT Abu Bakar. Untuk menentukan ada atau tidak adanya korelasi variabel tersebut, dibandingkan antara koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) dengan  $r_{tabel}$  (tabel koefisien product moment terlampir). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

berarti korelasi dua variabel tersebut signifikan. Berdasarkan tabel koefisien product moment  $r_{tabel}$  untuk sampel (n) sebanyak 265 dengan tingkat kesalahan 5 % adalah 0,138. Sedangkan  $r_{hitung}$  antara variabel hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan matematika adalah 0,380 sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dan kemampuan matematika.

### 3. Pengujian Hipotesis Kedua

Rumusan hipotesis kedua berbunyi: Ada pengaruh yang positif dan signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar. Pada penelitian ini variabel kecerdasan spiritual sebagai variabel intervening (perantara) sehingga disamping dihitung korelasinya juga dibuat persamaan regresinya. Variabel kecerdasan spiritual dianggap sebagai variabel dependen dan hafalan Al-Qur'an dianggap sebagai variabel independen. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi atau  $r_{hitung}$  0,354, lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,138).

*R Square* pada analisis regresi menunjukkan 0,125 yang berarti 12,5 % kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an dan sisanya 87,5% dipengaruhi oleh aspek-aspek yang lain. Dari uji ANOVA atau F test didapat F hitung adalah 37,703 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kecerdasan spiritual. Adapun persamaan regresi yang didapat adalah :  $Y = 118,676 + 0,395 X$ , dimana Y adalah kecerdasan spiritual dan X adalah hafalan Al-Qur'an. Konstanta

118,676 menyatakan bahwa jika tidak ada hafalan Al-Qur'an maka kecerdasan spiritual adalah 118,676. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan tingkat kecerdasan spiritual dibawah 128 adalah kurang. Koefisien regresi sebesar 0,395 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai hafalan Al-Qur'an 1, kecerdasan spiritual akan meningkat 0,395.

#### 4. Pengujian Hipotesis Ketiga

Rumusan hipotesis ketiga berbunyi: Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan matematika terhadap kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi atau  $r_{hitung}$  0,193, lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,138).

*R Square* pada analisis regresi menunjukkan 0,037 berarti 3,7 % kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh kemampuan matematika dan sisanya 96,3% dipengaruhi oleh aspek-aspek yang lain. Dari uji ANOVA atau F test didapat F hitung adalah 10,127 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena probabilitas 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kecerdasan spiritual.

Adapun persamaan regresi yang didapat adalah :  $Y = 129,401 + 0,268 X$ , dimana Y adalah kecerdasan spiritual dan X adalah kemampuan matematika. Konstanta 129,401 menyatakan bahwa jika tidak ada kemampuan matematika maka kecerdasan spiritual adalah 129,401. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan tingkat kecerdasan spiritual di atas 128 adalah baik. Koefisien regresi sebesar 0,268 menyatakan

bahwa setiap penambahan nilai kemampuan matematika 1, kecerdasan spiritual akan meningkat sebesar 0,268.

#### **5. Pengujian Hipotesis Keempat**

Rumusan hipotesis keempat berbunyi : Ada pengaruh yang positif dan signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi atau  $r_{hitung}$  0,443, lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,138).

*R Square* pada analisis regresi menunjukkan 0,196 yang berarti 19,6 % prestasi belajar dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an dan sisanya 80,4% dipengaruhi oleh aspek-aspek yang lain. Dari uji ANOVA atau F test didapat F hitung adalah 64,163 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar. Adapun persamaan regresi yang didapat adalah :  $Y = 62,478 + 0,282 X$ , dimana Y adalah prestasi belajar dan X adalah hafalan Al-Qur'an. Konstanta 62,478 menyatakan bahwa jika tidak ada hafalan Al-Qur'an maka prestasi belajar adalah 62,478. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan tingkat prestasi belajar dibawah 72,51 adalah kurang. Koefisien regresi sebesar 0,282 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai hafalan Al-Qur'an 1, prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,282.

#### **6. Pengujian Hipotesis Kelima**

Rumusan hipotesis kelima berbunyi: Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan matematika terhadap prestasi belajar siswa SMPIT

Abu Bakar. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi atau  $r_{hitung}$  0,405, lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,138).

*R Square* pada analisis regresi menunjukkan 0,164 berarti 16,4 % prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan matematika dan sisanya 83,6% dipengaruhi oleh aspek-aspek yang lain. Dari uji ANOVA atau F test didapat F hitung adalah 51,519 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar.

Adapun persamaan regresi yang didapat adalah :  $Y = 59,873 + 0,321 X$ , dimana Y adalah prestasi belajar dan X adalah kemampuan matematika. Konstanta 59,873 menyatakan bahwa jika tidak ada kemampuan matematika maka prestasi belajar adalah 59,873. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan tingkat kecerdasan spiritual di bawah 72,51 adalah kurang. Koefisien regresi sebesar 0,321 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai kemampuan matematika 1, prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,321.

## 7. Pengujian Hipotesis Keenam

Rumusan hipotesis keenam berbunyi: Ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi atau  $r_{hitung}$  0,518, lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,138).

*R Square* pada analisis regresi menunjukkan 0,269 berarti 26,9 % prestasi belajar dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual dan sisanya 73,1%

Berdasarkan perhitungan analisis uji-t sampel independen dengan program SPSS diperoleh harga  $t_{hitung}$  variabel hafalan Al-Qur'an 0,420, kemampuan matematika -1,802, kecerdasan spiritual 1,941 dan prestasi belajar 1,134. Semua  $t_{hitung}$  berada diantara -1,969 dan 1,969 sehingga hipotesis penelitian ditolak. Berarti tidak ada perbedaan yang signifikan baik hafalan Al-Qur'an, kemampuan matematika, kecerdasan spiritual maupun prestasi belajar antara siswa program *boarding school* dan *full day school* SMPIT Abu Bakar.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Program Pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Abu Bakar mempunyai tujuan, fungsi, target dan teknis pembelajaran sebagai berikut:

##### **1) Tujuan**

Pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Abu Bakar bertujuan untuk :

- b) Menumbuhkan kekecintaan terhadap Al-Qur'an
- c) Membersihkan pikiran dan perasaan serta mensucikan hati dan jiwa peserta didik
- d) Memberikan landasan dan dasar-dasar bahwa ilmu yang dipelajari bersumber dari Al-Qur'an

##### **2) Fungsi**

Pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Abu Bakar berfungsi sebagai sarana untuk:

- a) Penanaman rasa tenang, nyaman, dan khusyu'

- b) Pembiasaan hidup bersama Al-Qur'an
- c) Melatih kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual

### 3) Target

Target pembelajaran tahfizhul qur'an di SMPIT Abu Bakar adalah menghafal Al Quran Juz 30 dan juz.29, dengan perincian sbb:

- a) semester 1 : mengulang juz 30
- b) semester 2 : surat Al mursalat dan Al Muddatsir
- c) semester 3 :surat Al Muzzammil dan Al jinn
- d) semester 4 : surat Nuh dan Al Ma'arij
- e) semester 5 : surat Al Haaqqah dan Al Qolam
- f) semester 6 : surat Al Mulik

### 4). Teknis Pembelajaran dan Evaluasi

Siswa belajar menghafalkan Al-Qur'an dengan bimbingan seorang guru yang hafalan Al-Qur'annya lebih banyak dari yang ditargetkan Pembelajaran dilakukan secara bersama – sama, mandiri, satu-persatu menghafal di depan guru tahfizh, mengulang hafalan dan menambah hafalan baru. Evaluasi pembelajaran tahfizhulqur'an dilakukan setiap semester. Hasil evaluasi disampaikan kepada orang tua/wali murid dalam bentuk syahadah tahfizhul qur'an.

Secara teoritis pembelajaran hafalan Al-Qur'an akan melatih siswa untuk terbiasa memusatkan perhatian, berkonsentrasi, dan mencermati susunan atau pola ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Sejalan dengan pembelajaran

matematika yang memerlukan perhatian, konsentrasi dan pemahaman terhadap pola-pola bilangan tertentu.

Kebiasaan untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an akan membantu pikiran ketika belajar matematika. Walaupun demikian jelas belajar matematika yang benar bukan hafalan rumus-rumus tetapi pemahaman konsep dan pola-pola tertentu. Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang signifikan dan positif antara hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan matematika. Berarti bahwa semakin baik hafalan Al-Qur'an semakin baik juga kemampuan matematikanya.

Al-Qur'an sebagai kitab suci tidak hanya untuk dihafal tetapi juga difahami isi dan kandungannya. Membacanya merupakan ibadah yang berdampak pada kesucian jiwa dan pikiran. Sehingga berpengaruh kepada kecerdasan spiritual. Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dan positif hafalan Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar sebesar 12,5 % sisanya 87,5% dipengaruhi oleh aspek-aspek yang lain.

Hafalan Al-Qur'an juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Abu Bakar sebesar 19,6 % . Jika dibandingkan dengan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual, prosentase pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar lebih tinggi. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Abu Bakar belum sampai pada pendalaman makna kandungan Al-Qur'an. Akan tetapi masih sebatas

menghafalkan untuk diujikan dan termasuk dalam hasil akhir prestasi belajar.

Secara teori pembelajaran matematika melatih siswa untuk berfikir kritis, tanggung jawab, disiplin, adil dan jujur. Karakter tersebut merupakan sebagian dari ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual. Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh kemampuan matematika terhadap kecerdasan spiritual siswa SMPIT Abu Bakar sebesar 3,7%. Prosentase pengaruhnya tidak terlalu besar, karena boleh jadi pembelajaran matematika di SMPIT Abu Bakar atau bahkan hampir semua sekolah belum menekankan pada pembentukan karakter kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepedulian dan sebagainya. Tetapi masih menekankan pada berfikir rasional atau bahkan hanya menyelesaikan soal-soal matematika yang tidak teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 16,4%. Jika dibandingkan dengan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual prosentase pengaruh kemampuan matematika terhadap prestasi belajar lebih besar.

Secara teoritis siswa yang memiliki kecerdasan spiritual baik, mereka akan mempunyai karakter baik. Sikap tanggung jawab, disiplin, sabar, jujur, adil, dan mampu mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang dialami merupakan ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual. Jika terjadi kegagalan atau kesulitan mereka segera mengambil hikmahnya dan

mencari solusi atas kesulitan atau kegagalannya. Sehingga mereka akan mampu meraih prestasi yang baik.

Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dan positif kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar sebesar 26,9%. Jika dibandingkan dengan pengaruh dua variabel yang lain prosentase pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran matematika di SMPIT Abu Bakar akan lebih besar pengaruhnya untuk mencapai prestasi belajar melalui pembinaan kecerdasan spiritualitas.

Pada awal berdirinya SMPIT Abu Bakar hanya menyelenggarakan program *boarding school* tetapi semenjak tahun ke tiga (tahun 2004/2005) SMPIT Abu Bakar menyelenggarakan program *full day school*. Untuk mengakomodasi siswa yang berdomisili di Kota Yogyakarta yang ingin mengikuti pendidikan di SMPIT Abu Bakar tetapi tetap tinggal bersana ayah-ibunya di rumah. Pembelajaran yang diberikan pada kedua program tersebut pada saat KBM reguler sama. yang membedakan hanya program kepesantrenan.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa sesuai dengan kategori yang ditetapkan, hafalan Al-Qur'an siswa program *boarding school* dan *full day school* sama-sama baik. Walaupun siswa *boarding school* relatif lebih baik tetapi perbedaannya tidak signifikan. Siswa program *boarding school* yang berada pada kategori sangat baik 2 %, kategori baik 59% , kategori cukup 32% , dan kategori kurang 7 %, sedangkan siswa program *full day school*

yang berada pada kategori sangat baik 1%, kategori baik 62%, kategori cukup 24% dan kategori kurang 13%.

Temuan berikutnya pada kemampuan matematika. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan harga rerata kemampuan matematika siswa *boarding school* tersebut termasuk kategori cukup. Sedangkan siswa *full dayschool* termasuk kategori baik. Dengan rerata kemampuan matematika siswa *boarding school* 77,8 dan siswa *full day school* 80,08. Tingkat kecenderungan kemampuan matematika siswa *boarding school* yang berada pada kategori sangat baik 6,5 %, baik 42% , cukup 47% , dan kurang 4,5 %, sedangkan siswa program *full day school* yang berada pada kategori sangat baik 10%, baik 45%, cukup 41% dan kurang 4%. Ternyata tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok tersebut.

Demikian juga pada variabel kecerdasan spiritual antar siswa program *boarding school* dan program *full day school* . Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan harga rerata kecerdasan spiritual siswa *boarding school* tersebut termasuk kategori baik. Sedangkan siswa *full day school* termasuk kategori cukup. Dengan rerata masing-masing 151,96 dan 148,57 . Tingkat kecenderungan kecerdasan spiritual siswa *boarding school* yang berada pada kategori sangat baik 10 %, baik 48% , cukup 37% , dan kurang 5 %. Sedangkan siswa program *full day school* yang berada pada kategori sangat baik 4%, baik 47%, cukup 42% dan kurang 7%. Namun demikian tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok tersebut.

Variabel prestasi belajar sebagai variabel yang menentukan, karena hasil akhir dari proses pembelajaran dilihat dari prestasi belajarnya. Pada deskripsi variabel ini ditemukan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan harga rerata prestasi belajar siswa *boarding school* tersebut termasuk kategori baik. Sedangkan siswa *full day school* termasuk kategori cukup. Dengan rerata 85,6523 prestasi belajar siswa program *boarding school* dan 84,5166 prestasi belajar siswa program *full day school* serta tingkat kecenderungan prestasi belajar siswa *boarding school* yang berada pada kategori sangat baik 7 %, baik 52% , cukup 38% dan kurang 3 %, sedangkan siswa program *full day school* yang berada pada kategori sangat baik 3%, baik 52%, cukup 38% dan kurang 7%. Ternyata juga tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.